

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap penggunaan waktu kerja tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik lantai di proyek pembangunan Gedung Onkologi Terpadu RSUP Medan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan keramik lantai, yaitu faktor tenaga kerja (kebiasaan istirahat, merokok, dan mengobrol di luar jam yang ditentukan), ketersediaan material (keterlambatan pengangkutan material ke lokasi kerja), manajemen dan pengawasan (pengaturan urutan pekerjaan yang belum optimal), serta kondisi lingkungan kerja (area kerja yang sempit dan dilalui banyak pekerja lain sehingga memengaruhi keramik yang belum sepenuhnya merekat).
2. Nilai rata-rata *Labor Utilization Rate* (LUR) yang diperoleh dari 33 sesi pengamatan adalah sebesar 53%, yang berada dalam rentang 40–60% dan tergolong kategori cukup efektif. Adapun proporsi *Effective Work* yang paling sering terjadi selama pengamatan adalah sebesar 44,01%, menunjukkan bahwa waktu kerja yang digunakan untuk aktivitas utama pemasangan keramik masih belum mendominasi secara keseluruhan.
3. Evaluasi penggunaan waktu kerja tenaga kerja berdasarkan metode *Work Sampling* menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu kerja pada pekerjaan pemasangan keramik lantai berada pada tingkat sedang dan belum sepenuhnya optimal. Variasi nilai LUR antar sesi pengamatan tidak menunjukkan pola yang konsisten terhadap waktu kerja (pagi maupun siang), yang mengindikasikan bahwa efektivitas tenaga kerja lebih dipengaruhi oleh kondisi teknis dan operasional di lapangan dibandingkan waktu pelaksanaan itu sendiri. Dengan nilai produktivitas rata-rata sebesar 4,32 m²/jam-orang, dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja masih memiliki ruang untuk ditingkatkan melalui perbaikan proporsi waktu kerja efektif, tanpa perlu menambah jam kerja secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi waktu kerja dan produktivitas tenaga kerja, khususnya pada pekerjaan pemasangan keramik lantai:

1. Pengawasan kerja di lapangan perlu ditingkatkan agar aktivitas tidak produktif (*ineffective work*) bisa ditekan seminimal mungkin. Dengan pengawasan yang lebih konsisten, tenaga kerja diharapkan bisa lebih fokus pada aktivitas efektif.
2. Koordinasi antar tenaga kerja, baik sesama tukang, sesama pekerja, maupun antara keduanya, perlu diperkuat supaya alur pekerjaan lebih lancar dan *idle time* akibat pekerjaan yang tidak sesuai bisa diminimalkan.
3. Komposisi tenaga kerja (perbandingan jumlah tukang dan pekerja) sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan langsung di lapangan, karena komposisi yang tepat berpotensi mendorong proporsi *effective work* menjadi lebih tinggi.
4. Perencanaan kerja, khususnya terkait ketersediaan material dan peralatan, perlu disiapkan lebih matang. Keterlambatan material adalah salah satu penyebab umum munculnya waktu tidak produktif yang berdampak langsung pada nilai LUR dan produktivitas.
5. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika pengamatan dilakukan dalam durasi yang lebih panjang dan mencakup jenis pekerjaan konstruksi lain, sehingga hasilnya bisa lebih komprehensif dan bisa dibandingkan dengan kondisi proyek yang berbeda.